

Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat:

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra.,SE.,M.Si.

Dosen Penguji:

Linna Ismawati., SE., M.Si.

Isniar Budiarti., SE., M.Si.



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
YATIMAH
21208101



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

L/O/G/O

Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor.

Tabel Fenomena

Tahun	Kebijakan Dividen (DPR) (%)	Kinerja Keuangan (ROE) (%)	Nilai Perusahaan (PBV) (x)
2005	31.32	10.40	2.58
2006	27.81	11.57	2.90
2007	27.43	13.17	3.14
2008	40.79	26.19	1.54
2009	40.51	72.18	7.92
2010	53.22	35.56	4.98

Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang dan fenomena penelitian diatas, diidentifikasikan permasalahan pada perusahaan *Food And Beverages* di Bursa Efek Indonesia adalah nilai perusahaan pada tahun 2008 mengalami penurunan yang signifikan yaitu 1,54 kali dan pada tahun ini merupakan nilai perusahaan terendah selama tahun 2005 – 2010. Diamana pada tahun 2008 tersebut tingkat kebijakan dividen dan kinerja keuangannya mengalami peningkatan. Seharusnya dengan meningkatnya kebijakan dividen dan kinerja keuangan nilai perusahaan pun harus ikut meningkat. Kemudian ditahun 2010 kinerja keuangan mengalami penurunan menjadi 35,56% yang ditahun 2009 adalah 72,18%. Begitu juga dengan nilai perusahaan juga mengalami penurunan yaitu ditahun 2009 adalah 7,9 kali ditahun 2010 menjadi 4,9 kali.

❖ Rumusan Masalah :

1. Bagaimana perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
3. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
4. Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
5. Seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 -2010
6. Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010

❖ Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
3. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2010
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010

TEORI PENGHUBUNG

- **Hubungan Antara Kebijakan Dividen Dengan Nilai Perusahaan**

Mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dikemukakan oleh Myor Gordon dan John Lintner dalam I Made Sudana (2011:169) menyatakan bahwa :

"kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham atau nilai perusahaan. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya".

- **Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan**

Mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dikemukakan oleh David Sukardi Kodrat & Christian Herdinata (2009 : 32) menyatakan bahwa :

"Hubungan antara harga saham seharusnya (nilai intrinsik) atau nilai perusahaan dengan return on equity (ROE) adalah positif, yaitu semakin besar hasil yang diperoleh dari equity, semakin besar harga saham atau nilai perusahaan".

- **Hubungan Antara Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan**

Mengenai hubungan antara kebijakan dividen dan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan dikemukakan oleh Rosma Pakpahan (2010) menyatakan bahwa :

"Diketahui secara bersamaan (simultan) faktor-faktor fundamental perusahaan yaitu size, growt, leverage, return on equity (ROE) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV".



Paradigma Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen/DPR (X_1) :

- Dividen Per Lembar Saham
- Laba Per Lembar Saham

(I Made Sudana ; 2011 : 24)

Myor Gordon & John Lintner dalam I Made Sudana (2011 : 22)

Rosma Pakpahan (2010)

Nilai Perusahaan/PBV (Y) :

- Harga Pasar Per Lembar Saham
- Nilai Buku Per Lembar Saham

(Sutrisno ; 2009 : 224)

Kinerja Keuangan/ROE (X_2) :

- Laba Setelah Pajak
- Modal Sendiri

(Irham Fahmi ; 2011 : 137)

David Sukardi & Christian (2009 : 32)



Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kebijakan Dividen (X_1)	Kebijakan dividen merupakan bagaimana dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. (I Made Sudana; 2011 : 167)	○ Dividen Per Lembar Saham ○ Laba Per Lembar Saham DPR = $\frac{\text{Dividen Per Lembar Saham} \times 100\%}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ (I Made Sudana; 2011 : 24)	Persen (%)	Rasio

Kinerja Keuangan Perusahaan (X_2)	**Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Irham Fahmi; 2011:239)**	○ **Laba Setelah Pajak** ○ **Modal Sendiri** **ROE =** $\frac{\text{Laba setelah pajak x 100\%}}{\text{Modal Sendiri}}$ **(Irham Fahmi; 2011:137)**	**Persen (%)**	**Rasio**

Nilai Perusahaan (Y)	**Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. (Agus Sartono ; 2008 : 478)**	○ **Harga Pasar Per Lembar Saham** ○ **Nilai Buku Per Lembar Saham** **PBV =** $\frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ **((Sutrisno ; 2009 : 224)**	**Kali (X)**	**Rasio**



OBJEK PENELITIAN	**Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Nilaia Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI**
METODE PENELITIAN	**Metode Diskriptif dan Verifikatif dengan Pendekatan kuantitatif**
SAMPEL PENELITIAN	**Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling dan time series***
METODE ANALISI	**•Analisis regresi linier berganda • Analisis Korelasi • Koefisiensi Determinasi**
PENGUJIAN HIPOTESIS	**• Merumuskan Hipotesis Penelitian • Menentukan tingkat signifikan • Menggambar daerah penerimaan dan penolakan serta penarikan kesimpulan**

Analisis Deskriptif

Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Infonesia Periode 2005 – 2010

Tahun	Kebijakan Dividen (DPR) (%)	Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) (%)
2005	31.32	-
2006	27.81	(3.51)
2007	27.43	(0.38)
2008	40.79	13.36
2009	40.51	(0.28)
2010	53.22	12.71

Perkembangan Kinerja Keuangan (ROE) Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2010

Tahun	Kinerja Keuangan (ROE) (%)	Perkembangan Kinerja Keuanagn (ROE) (%)
2005	10.40	-
2006	11.57	1.17
2007	13.17	1.60
2008	26.19	13.02
2009	72.18	45.99
2010	35.56	(36.62)



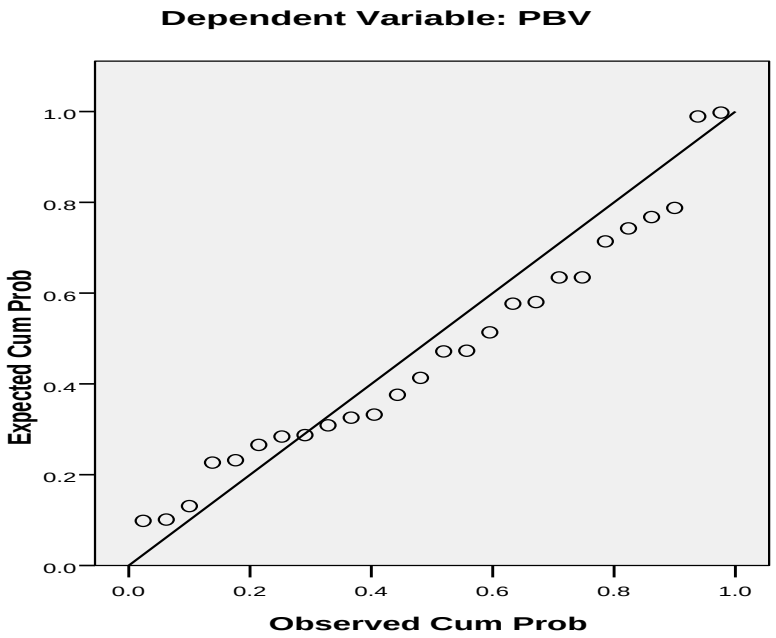
Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2010

Tahun	Nilai Perusahaan (PBV) (x)	Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) (x)
2005	2.58	-
2006	2.90	0,32
2007	3.14	0,24
2008	1.54	(1,6)
2009	7.92	6,38
2010	4.98	(2.94)



1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



b) Uji Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPR	.994	1.006
	ROE	.994	1.006

a. Dependent Variable: PBV

c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.867	.389		4.795	.000
	DPR	-.007	.007	-.217	-1.076	.293
	ROE	-.003	.004	-.144	-.714	.483

a. Dependent Variable: absolut_error

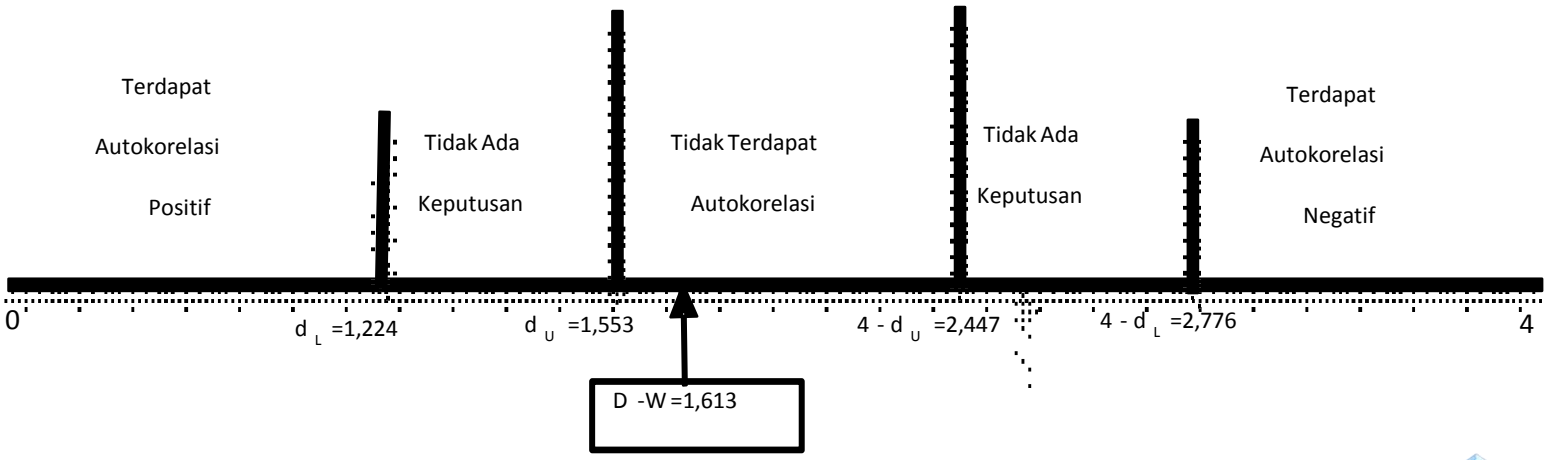
d) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.951[a]	.905	.897	2.17326	1.765

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR

b. Dependent Variable: PBV



2) Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.551	.597		2.601	.016
	DPR	-.016	.010	-.099	-1.534	.139
	ROE	.101	.007	.954	14.794	.000

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1{,}551 - 0{,}016\ X_1 + 0{,}101\ X_2$$



3) Hasil Analisis Korelasi Parsial

a) Korelasi Parsial Kebijakan Dividen Dengan Nilai Perusahaan Ketika Kinerja Keuangan Tidak Berubah

Correlations

Control Variables			PBV	DPR
ROE	PBV	Correlation	1.000	-.305
		Significance (2-tailed)	.	.139
		df	0	23
	DPR	Correlation	-.305	1.000
		Significance (2-tailed)	.139	.
		df	23	0

b) Korelasi Parsial Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Ketika Kebijakan Dividen Tidak Berubah

Correlations

Control Variables			PBV	ROE
DPR	PBV	Correlation	1.000	.951
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	23
	ROE	Correlation	.951	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	23	0

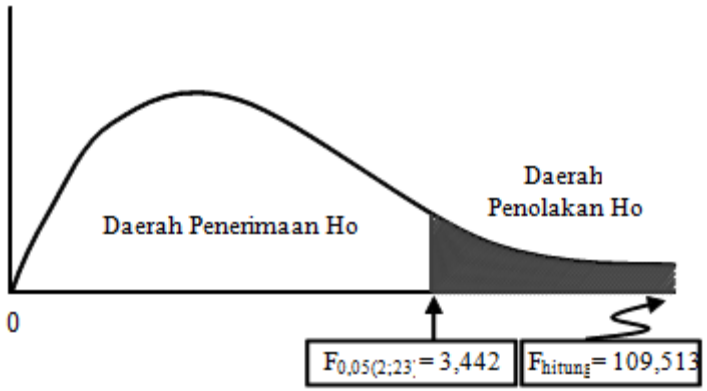
Pengujian Koefisiaen Regresi Secara Bersama-sama

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1034.470	2	517.235	109.513	.000[a]
	Residual	108.630	23	4.723		
	Total	1143.100	25			

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR

b. Dependent Variable: PBV



F_{hitung} sebesar 109,513 berada didaerah penolakan Ho sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan kinerja keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

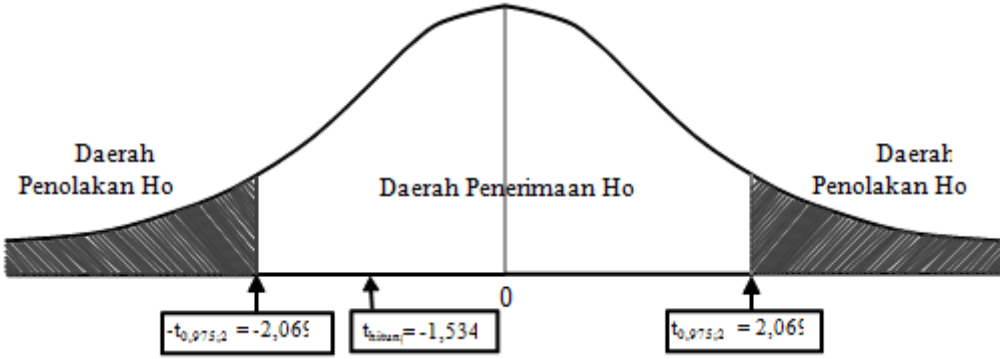
Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

a) Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.551	.597		2.601	.016
	DPR	-.016	.010	-.099	-1.534	.139
	ROE	.101	.007	.954	14.794	.000

a. Dependent Variable: PBV



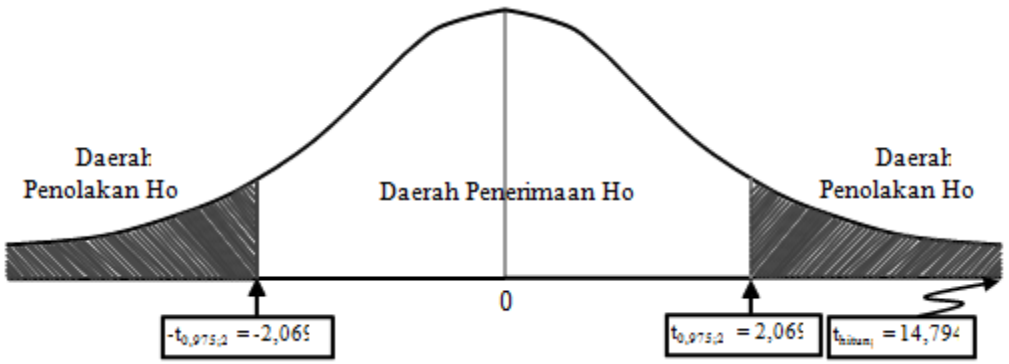
Pada grafik disamping dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar -1,534 berada pada daerah penerimaan Ho sehingga dapat diartikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.551	.597		2.601	.016
	DPR	-.016	.010	-.099	-1.534	.139
	ROE	.101	.007	.954	14.794	.000

a. Dependent Variable: PBV



Pada grafik disamping dapat dilihat nilai thitung sebesar 14,749 berada pada daerah penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan


Thank You!
L/O/G/O